

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah, namun kadang kala pendidikan di sekolah tidak sepenuhnya berhasil, banyaknya faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu pendidikan atau pembelajaran oleh seorang siswa yang terlihat dari hasil belajar, tak terkecuali pada pembelajaran pendidikan jasmani, faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri siswa atau di sebut faktor eksternal, dan ada pula yang berasal dari luar diri siswa atau biasa disebut faktor eksternal. Hal ini dijelaskan juga oleh Slameto (2003), Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Lebih lanjut Slameto mengungkapkan dua faktor yang mempengaruhi belajar (Alatas, 2018) sebagai berikut:

- a. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari: 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), 2) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan), 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari: 1) Faktor keluarga (Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan). 2) Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Faktor di ataslah yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, kurangnya pengaruh dari faktor-faktor tersebut bisa menyebabkan sesuatu terjadi terhadap

hasil belajar siswa, entah berimbang pada hasil belajar siswa tersebut baik atau sebaliknya tergantung dari pengaruh faktor-faktor yang telah dijelaskan.

Orang tua merupakan pendidikan pertama bagi seorang anak juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi pendidikan anaknya di sekolah, oleh karena itu peran seorang orang tua di rumah untuk anaknya sangat penting, peran-peran mereka dalam mendukung belajar anak menjadi salah satu faktor keberhasilan atau justru sebaliknya.

Orang tua memiliki peran penting terhadap dukungan berupa material, sebab dukungan material, seperti penyediaan alat belajar seperti buku serta fasilitas-fasilitas belajar seperti ruang belajar sama pentingnya pada peran dukungan orang tua terhadap belajar siswa, hal ini pun dijelaskan oleh Hidayati et al., (2020), Orang tua sebaiknya juga selalu memberikan dukungan yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu berprestasi.

Peranan orang tua terhadap belajar anaknya menyangkut berbagai aktivitas yang dapat mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar, bila terdapat adanya perhatian orang tua terhadap anaknya dalam belajar maka secara otomatis anak dapat meningkatkan belajar dan hasil belajar, dan bila dukungan orang tua tidak ada atau dengan kata lain jika orang tua tidak mempunyai perhatian terhadap anaknya dalam belajar maka anak akan mendapatkan kesulitan untuk meraih keberhasilan dalam belajar (Sahputra & Hutasuhut, 2019). Maka jelaslah bahwa dukungan orang tua dalam hal peran orang tua terhadap belajar anaknya sangat penting.

Namun ditemukan fenomena di SMA Negeri 1 Pulau Merbau berada, orang tua siswa seringkali sibuk mencari nafkah dengan pekerjaan mereka yang mayoritas sebagai petani kebun karet dan nelayan, ditemukan beberapa kali siswa tidak memiliki pulpen, buku belajar, sehingga terkadang siswa hanya duduk diam saat pembelajaran tanpa mencatat dsb. Diamati juga masih banyak orang tua yang tampak terlalu peduli pada pendidikan anak terlebih pada lingkungan perkampungan yang tingkat kesadaran orang tua terhadap pendidikan tidak terjadi pada banyak orang tua.

Hal di atas akan mengarahkan kepada bahwa akan kurangnya dukungan orang tua terhadap belajar anak. Hal ini pula membawa penelitian ini akan meneliti dukungan orang tua terhadap belajar anak namun dilihat dari dukungan orang tua fisik dan material. Perhatian atau dukungan orang tua berbentuk fisik dan material

itu sendiri memiliki pengertian upaya yang dilakukan orang tua dalam mengerahkan dan mengarahkan seluruh daya fisik-material yang ada padanya untuk kemaslahatan hidup anak-anaknya (Santo et al., 2018).

Motivasi belajar pun tak kalah penting bagi keberhasilan belajar siswa, motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa atau disebut juga faktor internal memiliki peran penting bagi siswa, dengan motivasi belajar yang baik maka diharapkan siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga diharapkan tercapainya hasil belajar yang baik. Hal ini juga dinyatakan oleh Astuti, motivasi belajar adalah sesuatu hal yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar. (Dwita et al., 2018)

Sama halnya dengan pendapat Prayitno (1989), mengatakan bahwa motivasi dalam belajar bukan hanya merupakan suatu energi penggerak untuk belajar siswa, namun juga sebagai suatu yang mengarahkan aktifitas siswa kepada tujuan belajar. Maka melihat pendapat tersebut nyatalah bahwa motivasi dalam belajar siswa sangat penting adanya, sebab tanpanya bukan hanya kehilangan daya penggerak dalam belajar, namun juga hilangnya sesuatu yang bisa mengarahkan siswa pada hasil belajar.

Pada situasi yang terjadi di siswa SMA Negeri 1 Pulau Merbau pada saat Program Pengalaman Lapangan (PPL), temukan fenomena sering sekali tampak bahwa kurangnya keseriusan siswa dalam proses belajar mengajar, tidak semangat dan fokus dalam belajar dan mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru, hal ini menimbulkan kecurigaan terhadap siswa apakah terdapat motivasi dalam diri siswa atau sebaliknya dalam belajar.

Padahal sudah banyak penelitian tentang bagaimana dukungan orang tua sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa begitu pun dengan motivasi yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini bisa dilihat dari penelitian terdahulu seperti penelitian oleh Sartika & Kurniawati (2016) Dikatakan ada pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS. Kasiono (2017) Dukungan orang tua dan motivasi untuk belajar baik sebagian maupun serentak memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dikatakan pula pada penelitian lain, dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dan menunjukkan

motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Abidin, 2017).

Hal di atas berarti sangat pentingnya dukungan orang tua dan motivasi belajar dalam belajar siswa yang berujung pada hasil belajar yang baik pula. Lantas hal itu menyimpulkan bahwa dukungan orang tua dan motivasi belajar harus dalam keadaan baik sehingga akan terdapat hubungan dengan hasil belajar, namun lagi-lagi fenomena dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa diamati tidak dalam keadaan baik, sehingga dirasa harus dilakukan penelitian terkait dukungan orang tua dan motivasi belajar, dan melihat serta melihat apakah hasil belajar siswa peroleh apakah dipengaruhi dukungan orang tua dan motivasi belajar dilihat dari hubungannya, dengan kata lain jika berhubungan maka benar bahwa hasil belajar dipengaruhi salah duanya oleh dukungan orang tua dan motivasi belajar.

Terlepas dari masalah-masalah di atas dan mempertegas bahwa, penelitian tentang dukungan orang tua dan motivasi belajar memang layak dilakukan, dikatakan di atas bahwa belajar dipengaruhi internal (motivasi belajar) dan eksternal (dukungan orang tua), karenanya penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat dukungan orang tua dan motivasi belajar dan melihat hubungan keduanya pada hasil belajar. Karena jika hasil dukungan orang tua dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar maka diduga terdapat hubungan pula antara hasil belajar dengan dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka muncul permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan “Adakah hubungan dukungan orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa SMA Negeri 1 Pulau Merbau?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan hasil belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat yang baik, baik bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan apakah terdapat dukungan dari orang tua dan motivasi belajar pada diri siswa dan apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan dampak dari dukungan orang tua dan motivasi belajar atau tidak, sehingga dari hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan seberapa penting keberadaan dukungan dan motivasi tersebut terhadap hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

2. Manfaat Segi Kebijakan

Diharapkan dapat dijadikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi siswa dalam belajar yang baik dan efektif kepada guru dan setiap orang tua, berkaitan dengan dukungan pada anak agar memperoleh hasil belajar yang baik.

3. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan acuan dan pedoman bagi guru pendidikan jasmani sehingga dapat menjadi pengetahuan tentang motivasi belajar pada diri siswa dan menjadi pengetahuan pula terkhusus bagi orang tua tentang dukungan mereka terkait belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sehingga dengan membaca penelitian ini para orang tua diharapkan dapat sadar serta memaksimalkan dukungan mereka terhadap belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

4. Manfaat Segi Isu dan Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai hubungan dukungan orang tua dengan hasil belajar dan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar serta ada atau tidaknya dukungan orangtua dan motivasi belajar yang baik, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non formal yang berkaitan.

E. Struktur Organisasi Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari tugas Bab. Adapun uraian mengenai isi dari penulisan setiap babnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam Bab I pendahuluan, berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan awal dari penyusunan skripsi ini. Bab ini tersusun atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan.
2. Selanjutnya Bab II Membahas mengenai Kajian pustaka, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis tentang Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 1 Pulau Merbau. Bab ini berfungsi untuk landasan teoritis dalam menyusun pertanyaan penelitian dan tujuan.
3. Kemudian Bab III Metode penelitian, berupa tentang penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen seperti, lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, Prosedur pengumpulan data serta teknik yang digunakan untuk menganalisis yang digunakan.
4. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.
5. Bab V penutup. Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran saran yang diberikan peneliti terhadap penelitian.